

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2016). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Margono, 2013). Penelitian retrospektif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab (Sugiyono, 2013).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah ketepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Bareng Kota Malang Tahun 2022.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional yang diamati untuk memudahkan pengumpulan data (Saryono, 2008).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Satuan Ukur	Hasil Ukur
Ketepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan	Merupakan Ketepatan kode sesuai diagnosis dan tindakan berdasarkan kaidah pengkodean ICD-10	Lembar checklist ICD-10 revisi Tahun 2010	Observasi	Nominal	0 = Tidak Tepat 1 = Tepat

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi seluruh dokumen rekam medis pasien rawat jalan pada periode triwulan bulan September – November Tahun 2022 dengan jumlah 5.794 dokumen rekam medis di Puskesmas Bareng Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *sampling*, yaitu *Simple Random Sampling*.

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan Rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

e = batas toleransi kesalahan (*margin of error*), yaitu 10%

N = jumlah populasi

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{5.794}{1 + 5.794(0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.794}{58,94}$$

$n = 98,30 \longrightarrow$ dibulatkan menjadi 98

Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 98 dari 5.794 populasi seluruh dokumen rekam medis pasien rawat jalan pada periode triwulan bulan September – November Tahun 2022 di Puskesmas Bareng Kota Malang.

3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini dapat berupa : kuisisioner (daftar pertanyaan, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmojo, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Lembar Checklist

Lembar checklist digunakan peneliti untuk mencatat jumlah ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan.

b. Buku ICD-10

ICD-10 Revisi Tahun 2010 digunakan sebagai standar pedoman pengkodean diagnosis, berupa :

- ICD-10 Volume 1
- ICD-10 Volume 2
- ICD-10 Volume 3

c. Alat tulis

Alat tulis digunakan sebagai alat pendukung guna mengisi lembar checklist.

d. Microsoft Excel

Microsoft Excel digunakan untuk menghitung presentase dari ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan.

d. Tabel

Tabel digunakan untuk mengidentifikasi seberapa banyak ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

3.4.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiono, 2015). Dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari jumlah ketepatan dan ketidaktepatan penulisan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan.

3.4.2.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan observasi langsung ke unit rekam medis untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis pasien rawat jalan yang terdapat dalam dokumen rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Bareng Kota Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berguna sebagai penunjang penelitian. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah ICD-10 dan buku singkatan/istilah medis.

3.4.2.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan). Menurut Notoatmodjo (2010) observasi adalah suatu prosedur yang berencana meliputi mendengar, melihat, dan mencatat apa yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi langsung pada pelaksanaan kodifikasi diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan dengan tujuan menganalisis ketepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan ICD-10 di Puskesmas Bareng Kota Malang Tahun 2022.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Kegiatan menyunting data penelitian yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa data tersebut telah lengkap.

b. *Coding*

Kegiatan mengubah data penelitian yang berbentuk kalimat menjadi angka. Dalam penelitian ini, data tersebut berupa kalimat ‘tepat’ dan ‘tidak tepat’ yang berkaitan dengan ketepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan. Kata

‘tepat’ diubah menjadi angka 1, sedangkan kata ‘tidak tepat’ diubah menjadi angka 0.

c. *Tabulating*

Kegiatan menggambarkan data penelitian dalam bentuk tabel agar mudah dipahami.

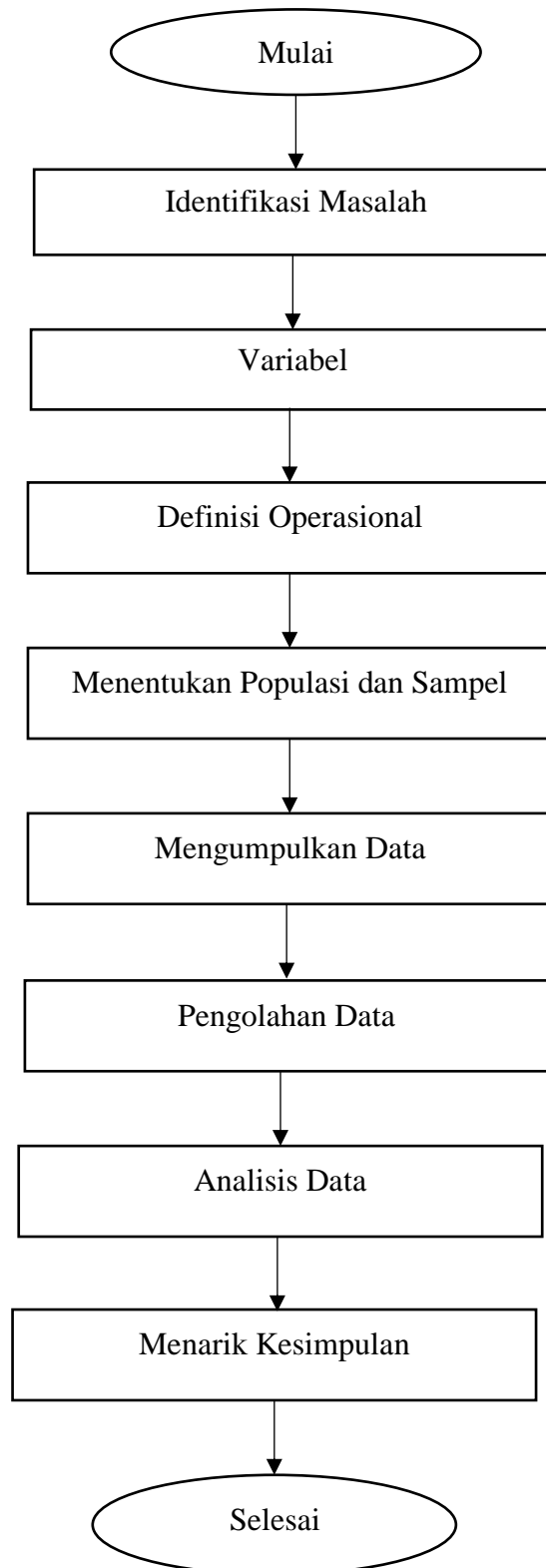
d. *Penyajian Data*

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, data yang telah diolah dan dianalisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik/diagram, dan narasi.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data merupakan teknik untuk memperoleh kesimpulan atas masalah yang sedang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah cara menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan melihat presentasi data yang telah terkumpul dan telah dilakukan verifikasi kepada coder profesional. Presentasi data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sesuai dengan kategori data yang sudah dikelompokkan kemudian dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian dengan menggunakan teori kepastakaan yang ada dan dapat diperoleh suatu kesimpulan.

3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian